

Lembar Data Keselamatan

AVIAN PLATINUM



1. Deskripsi Produk dan Perusahaan

Nama Produk	Avian Platinum
Identifikasi Lainnya	Tidak tersedia
Deskripsi Produk	Cat
Tipe Produk	Cairan
Jenis Penggunaan	Unuk pengecatan permukaan besi dan kayu
Pembuat / Pemasok	PT Avia Avian Tbk. Jl. Raya Surabaya – Sidoarjo KM. 19 Desa Wadungasih, Buduran PO. BOX 126 Sidoarjo, Jawa Timur – Indonesia
Nomor telepon darurat	Telp. +6231 – 8968000 Fax. +6231 – 8921734

2. Identifikasi Bahaya

Pernyataan bahaya : Cairan dan uapnya mudah terbakar
 Menyebabkan iritasi kulit ringan
 Uapnya dapat menyebabkan pusing

Klasifikasi bahaya produk : Cairan mudah terbakar – Kategori 3
 Iritasi pada kulit – Kategori 2
 Efek pada organ tubuh setelah terpapar sekali – Kategori 3

Simbol bahaya :



3. Komposisi/Informasi dari zat–zat yang digunakan

Nama Kimia	Nomor CAS	Nomor EC	% Menurut Berat
Manganese bis (2-ethylhexanoate)	13434-24-7	236-562-0	< 0,05
Naphtha (petroleum)	64742-82-1	265-185-4	< 50
2-butanone oxime; ethyl methyl ketone oxime	96-29-7	-	< 0,50
1-Methoxy-2-propanol acetate	108-65-6	-	< 0,10
2-Methoxy-1-propanol acetate (impurity)	70657-70-4	-	< 0,10

Nilai ambang batas pemaparan (jika ada), tercantum pada bagian 8



4. Tindakan Pertolongan Pertama

Secara umum	Apabila mengalami keraguan dalam melakukan penanganan, atau bila gejala yang terjadi terus berlangsung, segera minta bantuan tenaga medis. Jangan memberikan apapun melalui mulut kepada orang yang terpapar dan sedang tidak dalam keadaan sadar. Bila korban dalam keadaan tidak sadar (pingsan), maka segera minta bantuan medis untuk penanganannya.
Terhirup	Segera pindahkan orang yang terpapar ke tempat yang berudara segar dan memiliki sirkulasi udara yang cukup banyak. Biarkan orang yang terpapar tersebut tetap dalam keadaan hangat dan beristirahat. Jika tidak bernapas, atau jika napas tidak teratur, ataupun jika terjadi serangan pernapasan, maka segera berikan pernapasan buatan atau mengalirkan oksigen dan harus dilakukan oleh petugas yang telah terlatih
Terkena kulit	Lepaskan terlebih dahulu pakaian serta sepatu yang juga terpapar. Cuci kulit dengan menggunakan sabun dan bilas dengan menggunakan air sampai bersih. Jangan membasil dengan menggunakan pelarut ataupun bahan pengencer yang digunakan di dalam produk.
Terkena mata	Lakukan pengecekan untuk memastikan apakah orang yang terpapar menggunakan lensa mata atau tidak. Lepaskan jika ada. Segera basuh mata dengan menggunakan air bersih yang mengalir minimal selama 15 menit dengan kondisi kelopak mata tetap dalam keadaan terbuka.
Tertelan	Segera berikan air putih untuk diminum. Jaga agar kondisi tubuh orang yang terpapar tersebut tetap hangat dan bisa beristirahat. Jangan memaksakan korban untuk muntah. Segera bawa orang tersebut ke tenaga medis dengan membawa serta/menunjukkan label, kemasan ataupun lembar data ini.

5. Tindakan Terhadap Kebakaran

Media pemadam yang sesuai	Gunakan bahan kimia kering (CO2 kering) atau campuran busa
Media pemadam yang tidak sesuai	Jangan gunakan air atau air bertekanan tinggi
Bahaya spesifik dari bahan	Cairan dan uapnya dikategorikan mudah terbakar. Jika mengalami panas atau terbakar, maka wadah bisa pecah dan meledak. Kontaminasi bahan ini dengan air akan mengganggu kehidupan akuatik, maka pastikan bekas penanganan terhadap kebakaran tidak mencemari saluran atau badan air.
Hasil uraian produk jika terbakar	• Karbon dioksida • Karbon monoksida • Oksida nitrogen • Oksida logam
Alat pelindung khusus	Personel yang melakukan pemadaman harus menggunakan perlengkapan perlindungan yang tepat dan juga wajib menggunakan alat bantu pernapasan (Self Contained Breathing Apparatus/SCBA) yang dilengkapi dengan pelindung wajah.

6. Tindakan Penanganan Tumpahan atau Kebocoran Yang Tidak Disengaja

Tindakan perlindungan diri, alat perlindungan diri serta prosedur tanggap darurat

Tindakan pencegahan pribadi	Jangan melakukan tindakan yang bisa membahayakan diri sendiri
Pencegahan pencemaran lingkungan	Pastikan bahwa tumpahan tidak menyebar ke saluran serta badan air. Tumpahan yang terjadi dalam jumlah yang besar dapat membahayakan lingkungan



Penanganan tumpahan / kebocoran

Segera bendung bagian sisi terluar dan kumpulkan tumpahan menggunakan bahan penyerap yang tidak mudah terbakar (misalnya tanah atau pasir kering), lalu masukkan ke dalam wadah untuk dibuang sesuai dengan peraturan lokal / nasional yang berlaku (lihat bagian 13).

7. Penanganan Dan Penyimpanan

Langkah–langkah untuk penanganan produk secara aman :

Tindakan perlindungan	Gunakan alat perlindungan diri yang tepat (lihat di bagian 8). Jangan menghirup uap, jangan sampai tertelan, hindari kontak langsung dengan mata, kulit dan pakaian. Pastikan produk digunakan dalam keadaan sirkulasi udara yang cukup (ventilasi yang baik). Gunakan alat bantu pernafasan bila keadaan ventilasi atau sirkulasi udara tidak cukup memadai. Jangan biarkan terjadi tumpahan / kebocoran. Jangan makan dan minum disekitar area sedang terjadinya proses pengecatan menggunakan produk ini. Bersihkan tangan dan cuci muka sebelum makan dan atau minum apabila telah selesai menggunakan produk ini.
Kondisi penyimpanan	Pastikan produk tertutup rapat selama penyimpanan. Simpan dan gunakan jauh dari sumber panas, percikan api atau juga nyala api. Hindarkan dari proses pendinginan, karena produk bisa menjadi kental. Simpan di area yang memiliki sistem sirkulasi udara yang cukup baik. Penyimpanan juga harus mengikuti peraturan yang berlaku, baik itu peraturan lokal maupun peraturan nasional.

8. Pengendalian Pemaparan dan Alat Perlindungan Diri

Nama Senyawa	Standar	Batas Paparan
Manganese bis (2-ethylhexanoate)	Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Indonesia (13/2011)	0,2 mg/m ³ (sebagai Mn), 8 jam
Naphta (Petroleum)	ACGIH TLV (Amerika Serikat, 1/2005)	TWA : 525 mg/m ³ , 8 jam, dalam semua bentuk TWA : 100 ppm, 8 jam, dalam semua bentuk
1-Methoxy-2-propanol acetate	US WEEL	TWA : 50 ppm, 8 jam

ALAT PERLINDUNGAN DIRI

Perlindungan Kulit dan Tubuh	Gunakan pakaian yang bisa melindungi seluruh tubuh dan juga gunakan sepatu yang tahan terhadap bahan kimia.
Pernapasan	Gunakan alat bantu pernafasan (respirator) yang bersertifikat dan layak digunakan. Pemilihan respirator harus berdasarkan standar yang sudah ditetapkan dan terlebih jika hasil penilaian tingkat bahaya mewajibkan pemakaian respirator ini. Pemilihan respirator harus didasarkan pada tingkat paparan yang bisa dihasilkan, tingkat bahaya produk serta batas kerja aman alat bantu pernafasan (respirator) yang dipilih
Perlindungan terhadap Tangan	Gunakan sarung tangan yang layak dan tahan terhadap bahan kimia. Disarankan untuk menggunakan sarung tangan yang bisa melindungi selama > 8 jam, yaitu sarung tangan yang terbuat dari bahan karet : nitril, butil ataupun viton. Tidak disarankan untuk menggunakan sarung tangan dengan perlindungan < 1 jam, misalnya yang terbuat dari bahan dasar PVA.
Mata dan Muka	Gunakan alat pelindung mata (kacamata safety)



9. Sifat Fisik dan Kimiawi

Bentuk fisik	: Cairan
Warna	: Sesuai kartu warna
Bau	: Karakteristik
Ambang bau	: Tidak ada data tersedia
pH	: Tidak berlaku
Titik lebur	: < -20 °C
Titik didih	: 140 °C
Titik nyala (Flash point)	: 32 °C
Tingkat penguapan	: Tidak ada data tersedia
Tingkat kemudahan terbakar	: Tidak ada data tersedia
Titik nyala api terendah (LEL)	: Tidak ada data tersedia
Titik nyala api tertinggi (UEL)	: Tidak ada data tersedia
Tekanan uap pada 20 °C	: 1 mbar
Densitas uap	: > 3 (udara = 1)
Kelarutan	: Tidak dapat larut dalam air dingin dan air panas
Suhu dapat terbakar sendiri	: 230 °C (auto ignition temperature)
Suhu terjadinya dekomposisi	: Tidak ada data tersedia
Kadar Padatan (%)	: 40 – 55 %

10. Stabilitas dan Reaktifitas

Reaktifitas	Tidak ada data tersedia
Stabilitas bahan kimianya	Produk ini tergolong stabil
Kemungkinan terjadinya reaksi yang berbahaya	Bila kondisi penyimpanan dan penggunaan normal, maka reaksi yang berbahaya tidak akan terjadi
Kondisi yang harus dihindari	Hindari dari semua sumber yang bisa menyebabkan terjadinya api (baik itu percikan maupun api langsung). Jangan memberikan tekanan berlebih, memotong, dilas, dibor, digerinda, disolder ataupun meletakkan wadah dekat ke sumber panas atau sumber pengapian.
Bahan – bahan yang tidak cocok	Jauhkan dari bahan kimia yang bisa mengakibatkan reaksi eksotermik, seperti : bahan pengoksidasi, alkali kuat dan juga asam kuat.
Hasil penguraian yang bisa berbahaya	Karbon monoksida, karbon dioksida, asap atau oksida nitrogen.

11. Informasi Toksikologi

Toksistas akut :

Nama Senyawa	Hasil	Jenis Spesies	Dosis
2-butanone oxime; ethyl methyl ketone oxime	LD50 Secara Oral	Tikus	930 mg/kg
1-Methoxy-2-propanol acetate	LD50 Secara Oral	Tikus	5,155 mg/kg



Iritasi / Tingkat Korosifitas :

Nama Senyawa	Hasil	Jenis Spesies	Pemaparan
2-butanone oxime; ethyl methyl ketone oxime	Mata – Iritasi Parah	Kelinci	100 µl

Bahaya spesifik terhadap organ tubuh :

Nama Senyawa	Kategori	Jalur Paparan	Organ Sasaran
Naphta (Petroleum)	Mata Kategori 3	Tidak ditentukan	Efek narkotika

Informasi jalur paparan : Tidak ada data tersedia

Potensi pengaruh terhadap kesehatan yang akut :

Terkena mata	: Bisa menyebabkan iritasi pada mata
Terhirup	: Dapat mengakibatkan gangguan sistem saraf pusat (Central Nervous System / CNS depression). Bisa mengakibatkan pusing
Terkena kulit	: Dapat menyebabkan sensitivitas / iritasi kulit ringan
Tertelan	: Dapat mengakibatkan gangguan sistem saraf pusat (Central Nervous System / CNS depression)

Efek tertunda dan efek langsung serta efek kronis akibat paparan jangka pendek dan jangka panjang

Paparan jangka pendek

Potensi efek langsung : Tidak ada data tersedia

Potensi efek tertunda : Tidak ada data tersedia

Paparan jangka panjang

Potensi efek langsung : Tidak ada data tersedia

Potensi efek tertunda : Tidak ada data tersedia

12. Informasi Ekologi :

Toksisitas :

Nama Senyawa	Hasil	Jenis Spesies	Pemaparan
Naphta (Petroleum)	Akut EC50 < 10 mg/l	Ikan	48 jam
	Akut IC50 < 10 mg/l	Ganggang	72 jam
	Akut LC50 < 10 mg/l	Ikan	96 jam

Persistensi dan daya urai terhadap lingkungan :

Nama Senyawa	Sepuluh Kehidupan Air	Fotolitus	Kemudahan Terurai Secara Hayati
Naphta (Petroleum)	-	-	Tidak Mudah
2-butanone oxime; ethyl methyl ketone oxime	-	-	Tidak Mudah



Manganese bis (2-ethylhexanoate)	-	-	Tidak Mudah
1-Methoxy-2-propanol acetate	-	-	Tidak Mudah
2-Methoxy-1-propanol acetate (impurity)	-	-	Tidak Mudah

13. Informasi Cara Pembuangan

- Jangan dibiarkan masuk ke saluran pembuangan atau aliran air. Bila dilakukan pembakaran, maka harus dilakukan kontrol. Bahan dan/atau wadah bekas harus dibuang sebagai limbah berbahaya. Wadah bekas pakai bisa digunakan kembali bila telah selesai dibersihkan.
- Jika bahan dan/atau wadah dibuang tercampur bersama dengan limbah yang lain, maka aturan ini tidak berlaku lagi, harus diberi kode yang sesuai.
- Untuk informasi yang lebih jelas dan benar mengenai aturan cara pembuangan limbahnya, maka harus menghubungi badan yang memiliki otoritas penanganan limbah di daerah masing-masing.

14. Informasi Transportasi

Secara umum : Bahan cair mudah terbakar
 Kelas bahaya pengangkutan : 3
 UN Number : 1866
 IATA Number : 3
 IMO Number : 3.3

Klasifikasi transportasi bisa berbeda-beda berdasarkan ukuran wadah dan juga berdasarkan peraturan daerah atau negara setempat.

Pastikan selalu diangkut dalam wadah yang tertutup rapat dan diletakkan dengan posisi tutup menghadap ke atas. Pastikan juga orang yang melakukan pengangkutan produk ini mengetahui dengan benar tindakan yang harus dilakukan jika terjadi tumpahan / kebocoran.

15. Informasi Mengenai Peraturan

Regulasi tentang lingkungan, kesehatan dan keamanan untuk produk tersebut : Sejauh ini diketahui belum ada aturan nasional ataupun peraturan local setempat yang berlaku untuk produk ini (termasuk bahan – bahan produk ini)

Peraturan EU 1994/45/EC : Produk ini diklasifikasikan untuk diberikan label sesuai pedoman sebagai berikut :



Flammable



Irritant



16. Informasi Lain

Lembar Data Keselamatan ini dibuat sesuai dengan Peraturan Annex II No 1907/2006

Sejarah/Riwayat:

Tanggal berlaku : 17 Februari 2025

Versi : 0

Tanggal terbitan sebelumnya :-

Pemberitahuan kepada pembaca / pengguna :

Informasi yang ada di dalam Lembar Data Keselamatan ini dibuat berdasarkan pengetahuan kami saat ini dan berdasarkan ketentuan yang berlaku. Informasi yang diberikan bertujuan sebagai pedoman dalam hal penanganan, penggunaan, pengolahan, penyimpanan, pengangkutan, pembuangan limbah dan tidak untuk dianggap sebagai jaminan ataupun spesifikasi kualitas. Jangan menggunakan produk untuk tujuan selain yang tertera di bagian 1. Pengguna bertanggung jawab juga untuk mematuhi, menjalankan dan mengikuti peraturan dan undang-undang lokal yang berlaku.

